

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian “Peran Jaringan Rakyat Miskin Kota (JRMK) Dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Berbasis Partisipasi Masyarakat, Studi Kasus Kampung Muka, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara” diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum adanya JRMK karakteristik wilayah Kampung Muka tergolong dalam wilayah kampung kumuh. Hal ini digambarkan dengan kondisi hunian yang tidak sebanding dengan padatnya penduduk yang menempati wilayah kampung muka. Selain itu, terdapat masalah yang tergolong serius dan mempengaruhi kualitas permukiman seperti kurangnya akses bersih untuk masyarakat dan ketidakteraturan bangunan hunian. Setelah adanya JRMK, penataan kampung di wilayah Kampung Muka mulai berfungsi salah satunya dengan adanya perbaikan sarana dan prasarana yang ada di Kampung Muka.

2. Partisipasi masyarakat Kampung Muka sebelum adanya JRMK berada dalam partisipasi pasif, namun setelah adanya JRMK di wilayah kampung muka terdapat peningkatan partisipasi masyarakat yang berimbas pada peningkatan kualitas permukiman wilayah. Peningkatan partisipasi masyarakat Kampung Muka didukung oleh beberapa faktor seperti: 1). Faktor usia, mayoritas warga Kampung Muka memiliki usia menengah ke atas, sehingga lebih terikat dengan norma dan moral masyarakat dan mereka lebih banyak berpartisipasi daripada warga yang berusia menengah kebawah. 2). Waktu lamanya tinggal di lingkungan, sebagian besar masyarakat yang tinggal di wilayah kampung muka sudah tinggal lebih dari 20 tahun, sehingga memiliki “Rasa memiliki” yang lebih dalam terhadap lingkungan. 3). Adanya dukungan dari JRMK dan pengurus wilayah setempat, dalam hal ini pengurus wilayah bersamaan dengan pengurus JRMK berhasil mendorong masyarakat untuk lebih berpartisipasi terhadap pembangunan yang ada. JRMK sebagai pihak ke-3 mampu memberikan wadah yang nyaman bagi masyarakat

Kampung Muka untuk menampung aspirasi yang mereka utarakan.

3. Dalam upaya melakukan peningkatan kualitas permukiman di Kampung Muka, JRMK telah melakukan hal-hal sebagai berikut: 1). Pengorganisasian, yaitu JRMK mencoba memberi pemahaman mengenai penataan kampung, legalitas tanah, dan bagaimana kampung tidak dipandang kumuh oleh pemerintah. Pertemuan antara pengurus JRMK, pengurus wilayah, dan perwakilan masyarakat rutin dilaksanakan paling sedikit sekali dalam seminggu. 2). Membangun kolaborasi dengan organisasi arsitek untuk mengupayakan pembangunan yang baik. 3). Bersikap adil dan tidak berpihak kepada masyarakat Kampung Muka yang memiliki status sosial yang lebih tinggi dari yang lainnya. 4). Meningkatkan keamanan serta kenyamanan masyarakat kampung muka yang dicerminkan melalui pembentukan program-program dan pembangunan sarana dan prasarana kampung.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan pengurus wilayah setempat (RT/RW) tetap berperan dalam memberikan program-program yang dapat meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat.
2. Diharapkan pengurus wilayah dan pengurus JMRK tidak berhenti untuk memberikan inovasi yang baru untuk meningkatkan kualitas permukiman Kampung Muka.
3. Diharapkan seluruh kerjasama yang terbentuk baik dari pengurus wilayah dan masyarakat sekitar dapat terjalin dan terjaga dengan baik.
4. Diharapkan kepada masyarakat Kampung Muka, khususnya RW.04 untuk lebih kreatif dan antusias dalam proses pembangunan kampung, agar dapat menjadi kampung percontohan untuk pembangunan kampung lain di wilayah Jakarta.
5. Diharapkan untuk di masa yang akan datang, kegiatan pembangunan infrastruktur lebih ditingkatkan demi

terciptanya lingkungan yang lebih baik di wilayah Kampung Muka.

6. Diharapkan masyarakat tetap aktif, tidak hanya dalam kegiatan pembangunan, namun juga terhadap pemeliharaan pembangunan karena masyarakat merupakan tokoh utama dalam keberhasilan pembangunan yang sudah dilaksanakan.